

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, oleh karena itu sudah menjadi kewajiban orangtua untuk memenuhi kebutuhan pendidikan agama bagi anak-anaknya. Hal tersebut merupakan kebutuhan rohaniah anak yang sama pentingnya dengan kebutuhan jasmaninya. Dalam hubungan ini pendidikan agama Islam khususnya berfungsi untuk membentuk manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT yang memiliki ilmu pengetahuan, ketrampilan dan juga memiliki kemampuan mengembangkan diri (*individualitas*) bermasyarakat (*sosialitas*) serta kemampuan untuk bertingkah laku berdasarkan norma-norma susila menurut Agama Islam.<sup>1</sup>

Penanaman nilai-nilai agama sejak usia dini memiliki beberapa kelebihan yang tidak dapat dimiliki pada masa-masa sesudahnya. Pada masa itu jiwa anak masih bersih dengan fitrah Allah. Anak terlahir dalam keadaan suci, sehingga pengaruh apapun yang ditanamkan dalam jiwa anak akan bisa tumbuh dengan suburnya.

Masa usia anak-anak merupakan masa yang paling penting untuk menanamkan rasa keagamaan dan penumbuhan kebiasaan-kebiasaan yang sesuai dengan ajaran agama Islam yang salah satunya adalah melalui pembelajaran tentang Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an diberikan kepada anak agar mereka bisa tumbuh sesuai dengan fitrahnya dan hati mereka pun bisa dikuasai oleh cahaya hikmah, sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dengan berbagai nodanya yang terbentuk melalui kemaksiatan, sebagaimana yang dituntunkan di dalam Al-Qur'an.

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam mempunyai banyak fungsi, antara lain sebagai pedoman dan petunjuk dalam berbagai aspek kehidupan

---

<sup>1</sup> H. M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama dilikungan Sekolah dan Keluarga*, Jakarta: Bulan Bintang, h. 17

manusia.<sup>2</sup> Al-Qur'an juga merupakan sumber inspirasi penggalan ilmu pengetahuan yang sangat menaruh perhatian terhadap ilmu pengetahuan. 5 ayat Al-Qur'an yang turun pertama kali erat kaitannya dengan perintah mencari ilmu. Seperti yang tersurah dalam surah Al-Alaq ayat 1 – 5 :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ \* خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ \* إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ \* عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ... (العلق : 1-5)

Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan (menjadikan) semua makhluk yang dialam ini, Bacalah dan pelajari semua kejadian itu dengan tuntunan Tuhanmu, yang telah menciptakan (menjadikan) manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmu yang termulia yang maha murah, yang mengajar manusia dengan perantaraan kalam (tuliskan-menulis), mengajar manusia segala apa yang tidak (belum) diketahuinya.<sup>3</sup>

Dalam pembelajaran Al-Qur'an tahapan yang paling awal adalah tahapan membaca Al-Qur'an kemudian dilanjutkan dengan pemahaman isi dan kandungan Al-Qur'an. Tujuan tahapan membaca ini adalah untuk mempersiapkan anak agar dapat membaca Alqur'an dengan lancar. Materi yang akan diperoleh di tahapan ini adalah materi dasar meliputi pengenalan dan penguasaan huruf arab beserta makhrojnya, bacaan panjang/pendek, praktek sifat-sifat huruf (seperti qolqolah dan hams), bacaan dengung, pengenalan tanda waqof dan praktek pembacaan ayat-ayat pendek.

Membaca Al-Qur'an termasuk ibadah dan karenanya harus sesuai dengan aturan yang telah ditentukan. Sikap memperbaiki bacaan Al-Qur'an dengan menata huruf sesuai dengan tempatnya merupakan suatu ibadah, sama halnya meresapi, memahami dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an merupakan ibadah. Oleh karena itu, sangat penting sekali mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yang dimulai sejak dini, bila tidak maka akan sulit belajar membacanya lebih-lebih kalau sudah dewasa.

<sup>2</sup> Ahmad Syadali dan Ahmad Rofi'i, *Ulumul Qur'an I*, Bandung: Pustaka Setia, Edisi Revisi, 1997, hlm 19

<sup>3</sup> Soenarjo, SH, dkk, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Mahkota Surabaya, 1989, hlm. 1198

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan di atas adalah dengan praktek membaca Al-Qur'an secara fasih dan benar yang dilakukan di kelas dalam ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan Maharijul hurufnya..

Sebagai sebuah lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama, peran madrasah sangatlah penting, guna mencetak generasi muda yang Qur'ani, berprestasi dan berdaya saing, bermanfaat bagi agama, negara dan masyarakat pada umumnya. Dan salah satunya adalah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tsamrotul Huda 1 Jatirogo Bonang Demak

MI Tsamrotul Huda 1 Jatirogo Bonang Demak adalah sebuah Madrasah Ibtidaiyah swasta yang dalam kegiatan pembelajarannya juga mengacu pada kurikulum Kementerian Agama, maka pelajaran Al-Qur'an Hadits selalu menjadi mata pelajaran pokok PAI di setiap kelas yang ada.

Dalam mengajarkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas II MI Tsamrotul Huda 1 Jatirogo Bonang Demak salah satu komponen yang berpengaruh besar dalam mencapai keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan yang dikehendaki pada proses belajar mengajar yaitu penggunaan metode. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang membahas dan mengenalkan Al-Qur'an dan Hadits yang merupakan dasar hukum Islam pertama dan kedua. Dengan Al-Qur'an dan Hadis diharapkan siswa dapat memahami dan mengerti agama Islam sehingga dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Begitu pentingnya membaca Al-Qur'an bagi umat Islam, sehingga akan baik jika telah dimulai sejak dini. Peneliti menemukan dalam praktik pembelajaran di kelas bahwa sejumlah siswa belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Padahal langkah awal untuk dapat memahami kandungan Al-Qur'an adalah terampil untuk membacanya dengan baik dan benar.

MI Tsamrotul Huda 1 Jatirogo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak merupakan salah satu madrasah tingkat dasar berciri khas Islam yang selalu berusaha meningkatkan prestasi hasil belajar peserta didiknya. Salah satu usaha yang dilakukan yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran *reading aloud* (strategi membaca dengan keras) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar membaca siswa pada mata pelajaran al-Qur'an, sehingga hasil evaluasi belajar lebih baik. Hasil awal dari penelitian pada tahap pra siklus diperoleh rata-rata nilai hasil kemampuan membaca al-Qur'an siswa adalah 68 atau 59 % persentase ketuntasan dari peserta didik kelas 2 (dua) berjumlah 22 anak hanya 13 siswa yang masuk dalam kategori tuntas belajar dengan nilai KKM 70.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Membaca Al-Qur'an Surah Al-Qadr dan Surah Al-Maun Mata Pelajaran Qur'an Hadits Melalui Penerapan Metode *Reading Aloud* Pada Siswa Kelas 2 MI Tsamrotul Huda 1 Jatirogo Bonang Demak Tahun Pelajaran 2016/2017".

## **B. Alasan pemilihan Judul**

Setelah memperhatikan latar belakang yang telah diuraikan di atas, ada beberapa alasan yang menjadi dasar bagi peneliti memilih judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Surah Al-Qadr dan Surah Al-Maun Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Penerapan Metode *Reading Aloud* Pada Siswa Kelas 2 MI Tsamrotul Huda 1 Jatirogo Bonang Demak Tahun Pelajaran 2016/2017. Alasan-alasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam membaca surah- surah pendek masih rendah.
2. Guru masih menggunakan sistem mengajar konvensional ( ceramah ) yang menyebabkan siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran
3. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
4. Hasil belajar siswa masih dibawah KKM madrasah.

### C. Telaah Pustaka

Telaah pustaka di sini dapat diharapkan sebagai bahan pertimbangan untuk membandingkan masalah-masalah yang diteliti baik dari segi metode dan objek penelitian:

1. Skripsi Siti Mundiya (093911211) Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Prodi PGMI judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca dengan Penerapan Metode *Reading Aloud* dan *Reading Guide* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI Pojoksari Semester Genap Tahun Pelajaran 2010/2011”. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*action research*) pada peserta didik di kelas IV semester genap MI Pojoksari mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi membaca. Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan metode *reading aloud* dan *reading guide* dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV MI Pojoksari dengan rata-rata kelas meningkat yang sebelum siklus nilai rata-rata 58,75, setelah siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 69,31. Setelah penerapan metode *reading aloud* dan *reading guide* nilai rata-rata meningkat menjadi 82.<sup>4</sup>

Persamaan judul skripsi yang peneliti ajukan dengan skripsi Siti Mundiya adalah sama-sama menggunakan metode *reading aloud*. Namun demikian, judul skripsi yang peneliti tawarkan sangat berbeda dengan skripsi saudara Siti Mundiya karena skripsi yang peneliti tawarkan menggunakan jenis penelitian dengan penerapan metode *reading aloud* pada surah Al-Qadr dan Al-Maun mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Tentunya hasil akhirnya pun berbeda, sehingga penulisan skripsi yang peneliti tawarkan ini layak untuk ditindaklanjuti.

2. Skripsi Abdul salam (NIM : 073111554) Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Judul Skripsi "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pada

---

<sup>4</sup> Skripsi Siti Mundiya, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca dengan Penerapan Metode *Reading Aloud* dan *Reading Guide* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI Pojoksari Semester Genap Tahun Pelajaran 2010/2011, IAIN Walisongo Semarang 2011

Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Materi Surah-Surah Pendek Melalui Metode *Reading Aloud* pada Siswa Kelas III MI Al Hikmah Polaman Mijen Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011". Penelitian ini bertujuan untuk Apakah Strategi *reading aloud* dapat meningkatkan prestasi belajar Al Qur'an Hadits di kelas III MI Al Hikmah Polaman Mijen Semarang. Penelitian ini menerapkan Penelitian Tindakan Kelas pada peserta didik kelas III MI Al Hikmah Polaman Mijen Semarang, penelitian ini terdiri atas 3 siklus, yaitu siklus 1, 2 dan siklus 3. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Prestasi hasil belajar dengan penerapan metode *reading aloud* pada siklus I rata-rata kelas mencapai 72,66 yang semula pada pra siklus mempunyai rata-rata 71,13. Pada siklus II rata-rata kelas menjadi 77,50 dan pada siklus III rata-rata kelas mencapai 80,85.<sup>5</sup>

Walaupun penelitian yang peneliti lakukan sama-sama menggunakan metode *reading aloud*, namun penelitian yang peneliti angkat ini menggunakan subyek penelitian dan lokasi penelitian yang berbeda. Penelitian ini kami lakukan pada siswa kelas 2 MI Tsamrotul Huda 1 Jatirogo. Sehingga judul penelitian yang penulis tawarkan ini layak untuk ditindaklanjuti.

3. Skripsi Sulistyoningsih (NIM : 073111249). Upaya Meningkatkan Kemampuan Hafalan Doa Sehari-Hari Melalui Metode *Reading Aloud* di Kelas B RA Gebang Anom Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan hafalan doa sehari-hari melalui metode *reading aloud* di kelas B RA Gebang Anom Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011, penelitian ini terdiri atas terdiri dari dua siklus yang masing-masing siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas B RA Gebang

---

<sup>5</sup> Skripsi Abdul Salam, "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Materi Surat-Surat Pendek Melalui Metode *Reading Aloud* pada Siswa Kelas III MI Al Hikmah Polaman Mijen Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011"

Anom Semarang yang berjumlah 19 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode tes untuk mengetahui kemampuan menghafal doa sehari-hari peserta didik, metode observasi untuk mengamati proses pembelajaran melalui metode *reading aloud*, dan metode dokumentasi untuk mengetahui nama peserta didik, jumlah peserta didik dan rencana kegiatan harian.<sup>6</sup>

Adapun persamaan penelitian ini yaitu metode yang digunakan sama-sama metode *reading aloud* sedangkan perbedaan pada penelitian yang berkaitan dengan judul yang peneliti angkat yaitu penerapan metode *reading aloud* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surah Al-Qadr dan surah Al-Maun. Sehingga judul penelitian yang penulis tawarkan ini layak untuk ditindaklanjuti.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu :

1. Bagaimana penerapan metode *reading aloud* dalam membaca Al-Qur'an surah Al-Qadr dan surah Al-Maun mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas 2 MI Tsamrotul Huda 1 Jatirogo Bonang Demak tahun pelajaran 2016/2017 ?
2. Apakah melalui penerapan metode pembelajaran *reading aloud* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an surah Al-Qadr dan surah Al-Maun mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas 2 MI Tsamrotul Huda 1 Jatirogo Bonang Demak tahun pelajaran 2016/2017 ?

#### **E. Rencana pemecahan Masalah**

Rencana pemecahan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Penerapan metode *reading aloud* dalam membaca Al-Qur'an surah Al-Qadr dan surah Al-Maun mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas

---

<sup>6</sup> Skripsi Sulistyoningsih, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Hafalan Doa Sehari-Hari Melalui Metode Reading Aloud di Kelas B RA Gebang Anom Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011"

2 MI Tsamrotul Huda 1 Jatirogo Bonang Demak tahun pelajaran 2016/2017 dilakukan dengan PTK ( penelitian Tindakan Kelas ). Penelitian ini di rancang dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Siklus II dilakukan apabila pada siklus I belum terjadi peningkatan hasil belajar.

2. Agar kemampuan membaca siswa kelas 2 MI Tsamrotul Huda 1 Jatirogo Bonang Demak dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits surah Al-Qadr dan surah Al-Maun dapat meningkat, maka pemecahan masalah dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menerapkan model *Reading Aloud*.

#### F. Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah pengertian dan kesalahpahaman istilah-istilah yang berkaitan dengan judul skripsi ini maka perlu dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Upaya meningkatkan

Upaya adalah usaha (syarat) untuk menyampaikan maksud akal, ikhtiar atau melakukan sesuatu untuk mencari jalan sedangkan meningkatkan Berasal dari kata tingkat yang berarti menaikkan ( derajat, taraf ), mempertinggi, memperhebat. Mendapat awalan “ me” dan akhiran “ an” yang mengandung arti usaha untuk menuju yang lebih baik.<sup>7</sup>

2. Kemampuan

Kemampuan adalah tingkatan yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar yang telah direalisasi dan dipersiapkan dengan matang<sup>8</sup>

3. Surah Al-Qadr dan Al-Maun

Surah Al-Maun adalah surah yang ke-97 dan ke-107 dalam Al-Qur'an merupakan materi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas 2 MI.

---

<sup>7</sup> WJS. Poerwadaminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2006, cet.3 h. 1345

<sup>8</sup> Burhan Nurgiantoro: *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah Sebuah Pengantar Teoritis dan Pelaksanaannya*, Yogyakarta : BEFC ,1998, h. 63

#### 4. Metode *reading Aloud*

Metode *reading Aloud* adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. *reading aloud* merupakan membaca suatu teks dengan keras yang dapat membantu peserta didik memfokuskan perhatian secara mental, menimbulkan pertanyaan-pertanyaan, dan merangsang diskusi.<sup>9</sup>

#### 5. MI Tsamrotul Huda I

MI Tsamrotul Huda I adalah lokasi yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian yang terletak di Desa Jatirogo Kec.Bonang Kab.Demak.

### G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan dari Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan model *reading aloud* dalam membaca Al-Qur'an surah Al-Qadr dan surah Al-Maun mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas 2 MI Tsamrotul Huda 1 Jatirogo Bonang Demak tahun pelajaran 2016/2017.
- b. Untuk mendeskripsikan model *reading aloud* dapat dijadikan sebagai media untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an surah Al-Qadr dan surah Al-Maun mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas 2 MI Tsamrotul Huda 1 Jatirogo Bonang Demak tahun pelajaran 2016/2017.

#### 2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian tindakan kelas yang Peneliti lakukan ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi Peneliti dan pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: RaSAIL Media Group, 2009, h. 76.

- a. Secara teoritis

Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori penerapan metode *reading aloud* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
- b. Secara praktis Peneliti mengharapkan dengan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi :
  - 1) Guru
    - a) Menemukan metode yang sesuai pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan materi pokok surah Al-Qadr dan surah Al-Maun.
    - b) Membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan membaca pada materi pokok surah Al-Qadr dan surah Al-Maun.
    - c) Meningkatkan kreatifitas guru dalam menggunakan metode *reading aloud*
  - 2) Peserta didik
    - a) Meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan materi pokok surah Al-Qadr dan surah Al-Maun.
    - b) Mendapat pengalaman belajar dengan menggunakan metode *reading aloud* pada materi pokok surah Al-Qadr dan surah Al-Maun.
  - 3) Madrasah
    - a) Meningkatkan kualitas madrasah
    - b) Memberikan masukan bagi madrasah sebagai pedoman untuk mengambil kebijakan di madrasah tersebut.
  - 4) Peneliti
    - a) Dapat menambah pengetahuan dalam pemanfaatan dan pemilihan bahan ajar atau metode pembelajaran.
    - b) Mendapatkan pengalaman langsung dalam Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) untuk meningkatkan kemampuan

siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan materi pokok surah Al-Qadr dan surah Al-Maun.

## H. Hipotesis Tindakan

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini diajukan hipotesis bahwa melalui penerapan metode pembelajaran *reading aloud* yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makhoriul huruf dan tajwidnya dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Surah Al-Qadr dan Surah Al-Maun kelas 2 MI Tsamrotul Huda I Jatirogo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2016/2017.

## I. Metode Penelitian

### 1. Subjek dan Obyek Penelitian

#### a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 yang berjumlah 22 orang siswa selama proses belajar mengajar Qur'an Hadits dengan menerapkan model *reading aloud*.

#### b. Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek penelitian tindakan kelas ini adalah tentang model pembelajaran baru yang akan diterapkan guru untuk meningkatkan prestasi belajar Qur'an Hadits khususnya kemampuan membaca surah-surah pendek yang dikarenakan pada tindakan-tindakan, yaitu: hasil belajar Qur'an Hadits yang rendah, partisipasi aktif siswa rendah, dan variasi mengajar guru yang monoton. Adapun jenis tindakan yang diteliti adalah partisipasi aktif siswa dalam proses belajar mengajar, kerja sama dalam mengkomunikasikan hasil belajarnya, keseriusan dalam mengerjakan suatu tugas, dan sikap kooperatif siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Peneliti memilih kelas 2 MI Tsamrotul Huda 1 Jatirogo Bonang Demak. Alasan peneliti memilih kelas 2 MI Tsamrotul Huda 1 Jatirogo Bonang Demak sebagai obyek penelitian adalah karena dalam proses pembelajaran Qur'an Hadits di kelas 2, kemampuan membaca surah-surah pendek para siswa sangat kurang. Oleh sebab itu, dengan penerapan model *reading aloud* pada pembelajaran Qur'an Hadits ini diharapkan nantinya bisa memberikan sebuah solusi di dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa, yang nantinya hasil penelitian bisa diambil sebuah kesimpulan tentang manfaat hasil peningkatan kemampuan membaca surah siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MI Tsamrotul Huda 1 Jatirogo Bonang Demak.

## 2. Lokasi Penelitian

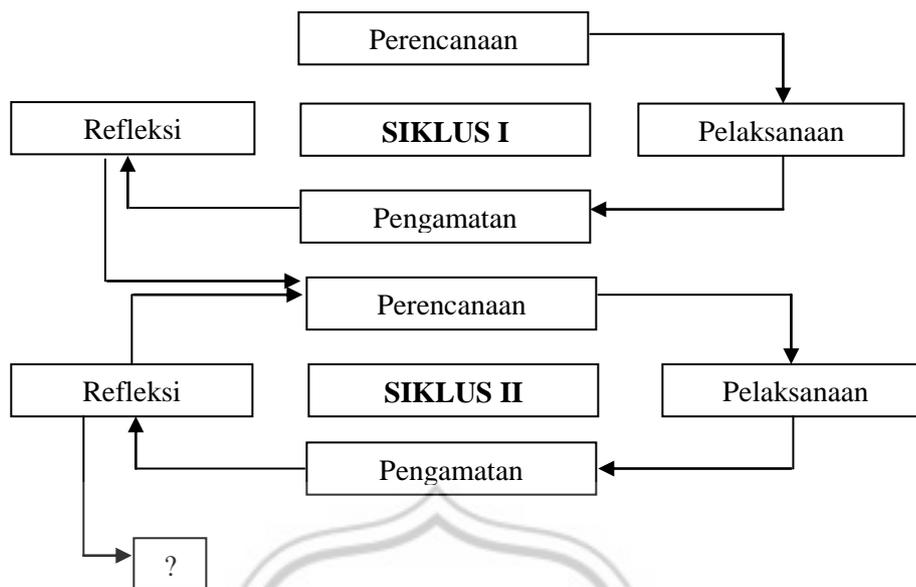
Adapun lokasi yang dijadikan subjek penelitian ini adalah MI Tsamrotul Huda 1 Jatirogo Bonang Demak.

## 3. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya.

Pada siklus I terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan /tindakan (*acting*), pengamatan /observasi (*observing*) dan refleksi (*refleking*). Begitu pula pada siklus II juga terdiri dari 4 tahapan seperti pada siklus I yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan / tindakan (*acting*), pengamatan/ observasi (*observing*), dan refleksi (*refleking*).

Dan jika digambarkan model PTK dari Kemmis dan Taggart adalah sebagai berikut :



#### Model Spiral Kemmis dan Taggart<sup>10</sup>

#### 4. Faktor yang Diteliti

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah,

- Kemampuan membaca Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas 2 MI Tsamrotul Huda 1 Jatirogo Demak.
- Situasi belajar mengajar Al-Qur'an Hadits di kelas 2 MI Tsamrotul Huda 1 Jatirogo Demak.
- Perubahan-perubahan yang terjadi di kelas 2 MI Tsamrotul Huda 1 Jatirogo Bonang Demak.

#### 5. Rencana tindakan

Meskipun penelitian direncanakan secara bersiklus, tetapi peneliti tidak bisa menentukan diawal berapa siklus penelitian ini akan berakhir. Penelitian akan berakhir jika sudah terjadi peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Meskipun penelitian ini tidak ditentukan banyaknya siklus, namun penelitian ini akan merencanakan aktivitas pada siklus 1, 2 dan 3 yang mempunyai tahapan sebagai berikut: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*refleking*).

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Bumi Aksara, 2006, h. 16

Berdasarkan pada refleksi awal, maka PTK ini dilaksanakan dengan prosedur pokok yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) dalam tiap siklus. Berikut ini rincian rencana tindakan yang akan dilakukan.

a. Siklus I

- 1) Perencanaan: Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
  - a) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar yakni dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
  - b) Menentukan pokok bahasan yang akan dijadikan materi bahasan pada penelitian.
  - c) Mengembangkan skenario pembelajaran.
  - d) Menyiapkan sumber belajar.
  - e) Mengembangkan format evaluasi.
  - f) Mengembangkan format observasi pembelajaran.
- 2) Tindakan: Menerapkan tindakan mengacu pada skenario dan RPP yang telah dibuat.
- 3) Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan tindakan, dengan menggunakan instrumen yang telah tersedia. Fokus pengamatan adalah kegiatan siswa dalam mengerjakan sesuatu yang sesuai dengan skenario pembelajaran.

4) Refleksi

Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki dan apa saja yang harus menjadi perhatian pada tindakan berikutnya.

b. Siklus II

1) Perencanaan

- a) Mempelajari hasil refleksi tindakan pertama dan menggunakannya sebagai masukan pada tindakan siklus II.
- b) Mengembangkan program tindakan II.

2) Tindakan: Pelaksanaan program tindakan II.

3) Observasi: Pengamatan dan pengumpulan data tindakan II.

4) Refleksi: Evaluasi tindakan II.

6. Metode pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>11</sup> Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>12</sup>

Dalam kegiatan ini yang di observasi secara langsung adalah kegiatan pembelajaran Qur'an Hadits di kelas 2. Metode observasi yang dilakukan dibagi menjadi dua yaitu observasi aktivitas guru, dan observasi aktivitas siswa. Berikut adalah tabel lembar observasi yang digunakan :

---

<sup>11</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007, h. 203

<sup>12</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, Cet. 4, h. 158

**Format observasi Aktivitas Guru  
Penerapan Metode *Reading Aloud***

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SKALA NILAI					NILAI
		5	4	3	2	1	
1	Guru memilih sebuah ayat Al Quran yang cukup menarik untuk dibaca dengan nyaring						
2	Guru memperkenalkan ayat Al Quran tersebut pada peserta didik. Kemudian Guru memberikan tanda poin-poin yang menarik untuk didiskusikan.						
3	Guru membagikan atau menuliskan ayat Al Quran kepada peserta didik yang sesuai dengan pembelajaran						
4	Guru mengundang beberapa siswa untuk membaca bagian-bagian ayat Al Quran yang berbeda-beda.						
5	Ketika bacaan sedang berlangsung, guru memerintahkan kepada peserta didik untuk berhenti pada beberapa tempat untuk menekankan arti penting poin-poin/ potongan ayat tertentu untuk bertanya atau memberi contoh						
6	Guru memberikan siswa waktu untuk berdiskusi jika mereka menunjukkan ketertarikan terhadap poin atau potongan ayat tersebut						
7	Guru mengakhiri proses dengan bertanya pada siswa apa yang ada dalam ayat Al-Qur'an						

**Kriteria Penilaian**

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Rendah

1 = Kurang

**Format observasi Aktivitas Siswa  
Penerapan Metode *Reading Aloud***

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai				
		5	4	3	2	1
1	Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.					
2	Motivasi dan kegairahan dalam mengikuti kegiatan belajar.					
3	Hubungan siswa dengan guru selama pembelajaran.					
4	Keseriusan membaca dan menyimak bacaan					
5	Keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat dan berdiskusi					
6	Keaktifan siswa dalam bertanya					
7	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan					
8	Keterampilan dalam mengungkapkan dan membuat kesimpulan					
<b>Total Skor</b>						

b. Metode Tes

Adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.<sup>13</sup> Metode tes ini digunakan untuk mengetahui skor nilai melalui angka yang diberikan kepada siswa. Dan untuk mengetahui kemampuan membaca di kelas 2 dengan menerapkan model *Reading Aloud*.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>14</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh visi misi, fasilitas sekolah, keadaan guru, karyawan, dan siswa MI Tsamrotul Huda 1 Jatirogo Bonang Demak.

<sup>13</sup> *Ibid*, h. 170

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, Cet. 13, h. 206

## 7. Metode Analisis Data

Analisa data merupakan proses mengorganisasi dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data. Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Maka analisis data yang digunakan dengan dua cara yaitu sebagai berikut:

### a. Analisis deskriptif kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif, artinya seluruh data yang terkumpul diolah secara non statistik untuk menggambarkan situasi hasil penelitian. Analisis ini digunakan untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran.<sup>15</sup>

### b. Analisis kuantitatif

Analisis kuantitatif dilakukan untuk mengolah data dari hasil tes peserta didik setiap siklusnya. Analisa data yang bersifat deskriptif kuantitatif dengan analisis persentase dan analisa rata-rata. Data kuantitatif ini diolah berdasarkan data hasil pengamatan melalui pengamatan, dan hasil tes.<sup>16</sup> Untuk mengukur persentase ketuntasan belajar secara individu menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{skormaksimal}} \times 100\%$$

Dengan kriteria ketuntasan yang ditunjukkan tabel berikut :<sup>17</sup>

Nilai	Kriteria Ketuntasan
< 70	Tidak tuntas
≥ 70	Tuntas

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 12, h.335

<sup>16</sup> *Ibid.*

<sup>17</sup> Dokumentasi KTSP MI Tsamrotul Huda 1 Jatirogo Bonang Demak

Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus berikut :

$$P = \frac{\sum n1}{\sum n2} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Nilai ketuntasan belajar

$\sum n1$  : Jumlah siswa tuntas belajar

$\sum n2$  : Jumlah total siswa

## 8. Indikator Keberhasilan

### a. Indikator aktivitas siswa

Indikator keberhasilan dari penelitian ini apabila terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa sekurang-kurangnya 80% dari jumlah seluruh siswa dalam kelas.

### b. Indikator hasil belajar

Indikator keberhasilan hasil belajar dari penelitian ini didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran Qur'an Hadits kelas 2 , yaitu apabila siswa mencapai daya serap 65, Secara kelompok dianggap tuntas jika hasil belajar telah mencapai 80% dari jumlah peserta didik yang mencapai daya serap minimal 65.

## J. Sistematika penyusunan Skripsi

Untuk memudahkan penulisan dan penyusunan serta pemahaman skripsi ini, maka skripsi disusun dengan sistematika sebagai berikut :

### 1. Bagian awal

Pada bagian ini memuat halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman pernyataan/deklarasi keaslian skripsi, halaman motto, halaman

persembahan, halaman kata pengantar, halaman pedoman transliterasi arab-latin, halaman daftar isi, halaman daftar lampiran

## 2. Bagian isi ( inti )

Meliputi : Bab satu, Dalam bab ini akan dibahas mengenai gambaran secara umum seluruh isi skripsi meliputi : latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, telaah pustaka, rumusan masalah, rencana pemecahan masalah, penegasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis tindakan, metode penelitian dan sistematika penyusunan skripsi.

Bab Dua Model *Reading Aloud* dan Kemampuan membaca mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dalam bab ini akan terdiri empat sub bab yaitu: sub bab pertama tentang kemampuan membaca siswa yang meliputi pengertian kemampuan membaca, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa. Sub bab kedua tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang meliputi pengertian dan tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan ruang lingkup Al-Qur'an Hadits dan SK, KD, Materi Pokok dan Indikator. Sub bab ketiga model *reading aloud* yang meliputi pengertian model *reading aloud*, langkah-langkah dalam model *reading aloud*, dan kelebihan dan kelemahan model *reading aloud*. Dan sub bab keempat tentang materi pembelajaran surah Al-Qadr dan surah Al-Maun.

Bab Tiga Laporan Hasil Penelitian. Bab ini terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama Deskripsi Lokasi Penelitian yang meliputi visi, misi dan tujuan MI Tsamrotul Huda 1 Jatirogo Demak, struktur organisasi MI Tsamrotul Huda 1 Jatirogo Demak, data guru dan karyawan MI Tsamrotul Huda 1 Jatirogo Demak, data siswa MI Tsamrotul Huda 1 Jatirogo Demak dan data sarana-prasarana MI Tsamrotul Huda 1 Jatirogo Demak. Sub bab kedua tentang hasil penelitian yang meliputi hasil temuan prasiklus, hasil temuan siklus I, dan hasil temuan siklus II.

Bab Empat Analisis Hasil Penelitian. Bab ini akan berisi Analisis Kegiatan Persiklus dan Pembahasan.

Bab lima penutup, pada bab ini disajikan kesimpulan dari apa yang telah dijabarkan dari bab-bab sebelumnya baik yang bersumber dari landasan teori maupun hasil penelitian di lapangan dilanjutkan dengan saran-saran yang dianggap perlu dan diakhiri dengan kata penutup.

### **3. Bagian Akhir**

Bagian ini terdiri atas daftar pustaka, daftar ralat dan daftar riwayat pendidikan peneliti serta lampiran-lampiran.

